

ABSTRAK

Rulinda, Zemias. 2020. *Analisis Tindak Tutur Asertif dalam Tayangan Corona Simalakama Bangsa Kita*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing (1) Dr. Hanafi, M.Pd. (2) Dr. Ahmad Husin, M.Si., M.Pd.

Kata kunci: Ilokusi asertif, Tuturan.

Masyarakat sering menangkap informasi hanya sebagai pengetahuan saja tanpa memberi efek apapun. Maka dari itu, penelitian ini penting adanya untuk memberikan pengetahuan pada masyarakat bahwa sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, dapat juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Dalam penelitian ini mengkaji mengenai bentuk tindak tutur ilokusi asertif dan penggunaan tuturan asertif sebagai produk tindak verbal.

Tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang tidak hanya digunakan untuk menginformasikan sesuatu, tetapi juga melakukan sesuatu sejauh situasi tuturnya dipertimbangkan. Dalam tindak tutur ilokusi terdapat macam tindak tutur ilokusi asertif yakni bentuk tutur yang mengikat penutur pada kebenaran proposisi yang diungkapkan. Sebuah tuturan tidak senantiasa merupakan representasi langsung elemen makna unsur-unsurnya. Sehubungan dengan bermacam-macamnya maksud yang mungkin dikomunikasikan oleh penuturan sebuah tuturan, terdapat sejumlah aspek salah satunya adalah tuturan sebagai produk tindak verbal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Sumber data yang digunakan yaitu tayangan Indonesia *Lawyers Club* (ILC) dengan judul corona simalakama bangsa kita yang diambil di *youtube*. Teknik kesahihan data yang digunakan melalui pengamatan dengan ketekunan.

Berdasarkan penelitian, telah ditemukan data bentuk tindak tutur ilokusi asertif yaitu menyatakan, menyarankan, membual, mengeluh dan mengklaim. Hasil penelitian pada penggunaan tuturan asertif sebagai produk tindak verbal bentuk menyatakan digunakan untuk mengungkapkan fakta yang sebenarnya, bentuk menyarankan digunakan untuk memberikan masukan atau informasi bersifat memberikan semangat atau dorongan, bentuk membual digunakan untuk mengatakan yang bukan-bukan atau omong kosong, bentuk mengeluh digunakan untuk mengungkapkan perasaan yang cenderung berkonotasi kesedihan, bentuk mengklaim digunakan untuk memberikan tututan pengakuan atas suatu fakta bahwa seseorang berhak mempunyai pendapat yang diakui kebenarannya. Jumlah temuan total 43 tuturan yang dapat dianalisis. Terdiri dari 20 tuturan bentuk menyatakan, 8 tuturan bentuk, 1 tuturan bentuk membual, 9 tuturan bentuk mengeluh dan 5 tuturan bentuk mengklaim.

Dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah tayangan corona simalakama bangsa kita lebih banyak menggunakan tindak tutur ilokusi asertif bentuk menyatakan dan bentuk mengeluh. Karena dalam tayangan tersebut merupakan sesi pemberian pendapat pribadi terhadap pandemi yang saat ini terjadi dan banyak sekali keluhan.